

Ekranisasi Novel Ke Dalam Film “*Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan*” Karya Arman Dhani

Rico Setya Novaldo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, Semarang. Indonesia

Siti Fatimah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, Semarang. Indonesia

Muhajir

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang, Semarang. Indonesia

Korespondensi penulis: ricosetyanovaldo@gmail.com

Abstract: This research aims to describe the process of translating a novel into the film “*Eminus Dolere: A Guide to Preparing for Farewell* by Arman Dhani.” This research is a type of research that uses qualitative descriptive methods. This research obtained results in the form of: 1. The Process of Excrementing the Novel Plot into the film *Eminus Dolere: A Guide to Preparing Farewell* by Arman Dhani for the reduction aspect category of 23 plots. For the aspect category, 12 additional lines were added. For the change category there are 10 variations. 2. The process of ecranizing novel characters into the film *Eminus Dolere: A Guide to Preparing Farewell*, Arman Dhani's work for the category of shrinking aspects does not experience the elimination of characters. For the additional category, there are 8 figures. For the variation change category there are 8 figures. The process of ecranizing the novel's setting into the film *Eminus Dolere: A Guide to Preparing Farewell* by Arman Dhani for the background reduction aspect category is 12. For the additional aspect category there are 8 settings. For the change category there are 5 variations in background.

Keywords: ecranization, novel, film

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Ekranisasi novel ke dalam film “*Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan* Karya Arman Dhani. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memperoleh hasil yang berupa: 1. Proses Ekranisasi Alur novel ke dalam film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan* Karya Arman Dhani untuk kategori aspek penciutan sebanyak 23 alur. Untuk kategori aspek penambahan sebanyak 12 alur. Untuk kategori perubahan variasi sebanyak 10 alur. 2. Proses Ekranisasi tokoh novel ke dalam film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan* Karya Arman Dhani untuk kategegori aspek penciutan tidak mengalami penghilangan tokoh. Untuk kategori penambahan sebanyak 8 tokoh. Untuk kategori perubahan variasi sebanyak 8 tokoh. Proses Ekranisasi latar novel ke dalam film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan* Karya Arman Dhani untuk kategori aspek penciutan latar 12. Untuk kategori aspek penambahan sebanyak 8 latar. Untuk kategori perubahan variasi sebanyak 5 latar.

Kata kunci: ekranisasi, novel, film

LATAR BELAKANG

Dalam proses adaptasi novel ke dalam film membutuhkan proses kreatif. Eneste (1991:61-65) mengatakan bahwa proses perubahan dalam adaptasi novel ke layar lebar akan mengalami perubahan berupa penciutan, penambahan, dan perubahan variasi dalam ceritanya. Namun, ini ada hubungannya dengan faktor cerita tanpa melupakan faktor estetika. Proses perubahan ini datang ke layar lebar dari novel “*Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan*

Perpisahan" yang disutradarai oleh Andrianto Bewo. Proses adaptasi dari novel karya Arman Dhani ke bentuk film karya sutradara Ardianto Bewo inilah yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

Novel "*Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan*" merupakan Novel karya Arman Dhani yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Buku Mojok dengan jumlah halaman 236. Arman Dhani saat ini bekerja sebagai manajer pengembangan konten di sebuah media di Jakarta. Pada tahun 2012 meraih penghargaan Ahmad Wahib Award sebagai penulis blog terbaik. Bersama Patron Syndicate mengembangkan konten visual di YouTube. Pernah bekerja sebagai *script writer* untuk visinema (2018) vice (2020). Ia pernah menulis buku "Dari Twitwar ke Twitwar" (2015). *Eminus Dolere* adalah buku keduanya yang terbit tahun (2020). Kemudian buku "Yang Ditulis Usai Berpisah" adalah buku ketigannya. Novel "*Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan*" merupakan novel yang menceritakan tentang sebuah hubungan yang rumit sekaligus membahagiakan. Namun, cepat atau lambat, perpisahan itupun datang pada akhirnya. Membuatnya menderita dari jauh. Didalam novel ini pembaca akan menemukan karakter yang tampak kuat, penulis yang bertengkar dengan karakter yang ditulisnya, dan emosi campur aduk dari orang yang jatuh cinta.

Adapun Film "Panduan Mempersiapkan Perpisahan" adalah sebuah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Adriyanto Dewo yang diadaptasi dari buku *Eminus Dolere* karya Arman Dhani yang dirilis pada 24 Februari 2023 dengan durasi 1 jam 8 menit. Daffa Wardhana dan Lutesha akan terlihat sebagai pemeran utama dalam film tersebut, yang sudah tayang di Bioskop Online pada 24 Februari 2023. Di dalam film tersebut, Bara menceritakan perjalanan kisah cintanya dengan Demi. Dimulai dari pertemuan, kisah kebersamaan hingga perpisahan mereka. Di sini kita akan mendengar kisah-kisah tersebut dalam sebuah fragmen memori. Memori mengenai bagaimana keduanya kerap menghabiskan waktu bersama dan jatuh cinta. Hingga akhirnya, Bara mulai memiliki ekspektasi untuk hubungan yang lebih. Meski begitu, Demi memiliki ketakutan untuk memiliki komitmen dengan seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata dalam menyajikan data. Metode penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan sarana interpretasi dengan menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Dalam literatur, sumber data merupakan naskah dan karya sedangkan data penelitian adalah data absah berupa kata, wacana, dan kalimat (Azizah Serina Nur 2022).

Dalam penelitian ini mendeskripsikan novel “Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan” Karya Arman Dhani yang diterbitkan Oleh Buku Mojok dan diterbitkan pada tahun 2020 dengan jumlah 236 halaman yang di ekranisasikan ke dalam bentuk film yang berjudul ”Panduan Mempersiapkan Perpisahan” yang diproduksi oleh Relate Film dengan Sutradara Adriyanto Bewo yang dirilis pada 24 Februari 2023 dengan durasi 1 jam 8 menit. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini bersifat fakta yang ada atau fenomena proses ekranisasi yang terjadi dari novel “Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan” Karya Arman Dhani ke dalam film “Panduan Mempersiapkan Perpisahan” Karya Sutradara Adriyanto Bewo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan maka penelitian ini memperoleh hasil yang berupa: proses ekranisasi ekranisasi novel eminus dolere: Panduan mempersiapkan perpisahan karya Arman Dhani ke dalam Film Paduan Mempersiapkan Perpisahan Karya Sutradara Adriyanto Bewo. Berupa alur, tokoh, dan latar berdasarkan kategori aspek penciptaan, penambahan, dan perubahan variasi.

A. Proses Ekranisasi Alur Novel ke Dalam Film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan* Karya Arman Dhani.

Berdasarkan hasil penelitian untuk kategori Aspek Penciptaan alur sebanyak 23 alur, Aspek Penambahan alur sebanyak 12 alur, dan Aspek Perubahan Variasi alur sebanyak 10 alur.

1. Aspek Penciptaan

Untuk kategori aspek penciptaan alur pada bagian pertama “Prolog” tidak ditemukannya penciptaan/penghilangan alur, pada bagian kedua “Bab I Bertemu” sebanyak 8 penciptaan yaitu (B4, B6, B7, B8, B9, B10, B12, dan B13), bagian ketiga “Bab II Bersama” sebanyak 6 penciptaan yaitu (B3, B4, B6, B7, B8, dan B1). Sedangkan pada bagian keempat “Bab III Berpisah” sebanyak 9 penciptaan yaitu B1, B3, B7, B9, B14, B15, B18, B21, dan B22), dan pada bagian kelima “Epilog” tidak ditemukan penciptaan/penghilangan alur dari novel ke dalam film.

2. Aspek Penambahan

Untuk kategori aspek penambahan pada bagian pertama “Prolog” mengalami 1 penambahan yaitu S3. Pada bagian kedua “Bab I Bertemu” mengalami 1 penambahan yaitu S4. Pada bagian ketiga “Bab II Bersama” sebanyak 6 penambahan yaitu (S1,S2,S4,S7,S8, dan S9), selanjut pada bagian keempat “Bab III Berpisah” mengalami

1 penambahan yaitu S1 dan S6 dan pada bagian kelima "Epilog" sebanyak 2 penambahan yaitu S1 dan S4.

3. Aspek Perubahan Variasi

Untuk kategori perubahan variasi pada bagian pertama "Prolog" mengalami 1 perubahan variasi yaitu BI ke S2. pada bagian kedua "Bab I Bertemu" sebanyak 3 perubahan variasi yaitu (B2 ke S1, B3 ke S2, dan B11 ke S3). pada bagian ketiga "Bab II Bersama" mengalami 1 perubahan variasi yaitu B5 ke S5, selanjutnya pada bagian keempat "Bab III Berpisah" sebanyak 4 perubahan variasi yaitu yaitu (B4 ke S3, B10 ke S7, B17 ke S7, dan B19 ke S8), dan pada bagian kelima "Epilog" mengalami 1 perubahan variasi yaitu B1 ke S2.

B. Proses Ekranisasi Tokoh Novel ke Dalam Film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan* Karya Arman Dhani.

Berdasarkan hasil penelitian untuk kategori Aspek Penciptaan tokoh tidak mengalami penciptaan tokoh, Aspek penambahan tokoh sebanyak 8 tokoh, dan Aspek Perubahan Variasi sebanyak 8 tokoh.

1. Aspek Penciptaan

Berdasarkan kategori aspek penciptaan tokoh pada bagian pertama "Prolog" tidak mengalami penciptaan pada tokoh, pada bagian kedua "Bab I Bertemu" tidak mengalami penciptaan, pada bagian ketiga "Bab II Bersama" juga tidak mengalami penciptaan, selanjutnya pada bagian keempat "Bab III Berpisah" tidak mengalami penciptaan, dan pada bagian kelima "Epilog" juga tidak mengalami penciptaan.

2. Aspek Penambahan

Pada bagian Bagian pertama Prolog ada dua penambahan yaitu Tokoh Publisher dan Asisten Publisher. Pada bagian kedua Bab I bertemu ada satu yaitu Tokoh Mas Win. Pada Bagian ketiga Bab II Bersama ada satu penambahan yaitu tokoh Andy. pada bagian keempat Bab III Berpisah ada satu penambahan yaitu Akbar. Pada Bagian kelima Epilog ada tiga penambahan yaitu Kakak Demi, Ibu Demi, dan Ayah Demi

3. Aspek Perubahan Variasi

Pada bagian Bagian pertama Prolog ada satu perubahan variasi yaitu Tokoh Aku menjadi Bara. Pada bagian kedua Bab I bertemu ada dua perubahan variasi yaitu Tokoh Aku menjadi Bara dan tokoh Kamu menjadi Demi. Pada Bagian ketiga Bab II Bersama ada dua perubahan variasi yaitu Tokoh Aku menjadi Bara dan tokoh Kamu menjadi Demi. pada bagian keempat Bab III Berpisah ada dua perubahan variasi yaitu Tokoh

Aku menjadi Bara dan tokoh Kamu menjadi Demi. Pada Bagian kelima Epilog ada satu perubahan variasi yaitu tokoh Lelakiku menjadi Dimas

C. Proses Ekranisasi Latar Novel ke Dalam Film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan Karya Arman Dhani Ke Dalam.*

Berdasarkan hasil penelitian untuk aspek Penciptaan sebanyak 12 latar, Aspek Penambahan sebanyak 8 latar Aspek Perubahan Variasi sebanyak 5 latar

1. Aspek Penciptaan

Pada bagian pertama prolog ada empat penciptaan yaitu latar Mall Senayan, Warung Bakso, Bioskop, Cafe Cofe Kekinian. Pada Bagian kedua Bab I bertemu ada 2 penciptaan yaitu latar Di Pinggir Jalan dan Di Kereta. Pada bagian ketiga Bab II Bersama ada empat penciptaan yaitu latar Jakarta, Di Dapur, Taman Suropati, dan Taman Ayodya. Pada bagian keempat Bab III Berpisah ada dua penciptaan yaitu latar Solo dan TransJakarta. pada bagian kelima epilog tidak mengalami penciptaan latar

2. Aspek Penambahan

Pada bagian pertama prolog ada satu penambahan yaitu latar Kantor Publisher. Pada Bagian kedua Bab I bertemu ada satu penambahan yaitu latar Toko Buku. Pada bagian ketiga Bab II Bersama ada dua penambahan yaitu latar Dioskop dan di Hotel. pada bagian keempat Bab III Berpisah ada dua penambahan yaitu latar Museum dan Kamar Hotel. pada bagian kelima epilog ada dua penambahan yaitu latar Ruang Make Up dan Kamar

3. Aspek Perubahan Variasi

Pada bagian pertama prolog ada satu perubahan variasi latar yaitu latar Menteng menjadi Bukit. Pada Bagian kedua Bab I bertemu ada dua perubahan variasi yaitu latar Stasiun menjadi Museum dan Latar Atap Perpustakaan menjadi Cafe Cofe Kekinian. Pada bagian ketiga Bab II Bersama ada satu perubahan variasi yaitu latar kereta menjadi Busway. Pada bagian keempat Bab III Berpisah ada satu perubahan variasi yaitu latar Laut menjadi Bukit. Pada bagian kelima epilog tidak mengalami perubahan variasi latar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang proses ekranisasi pada unsur, alur tokoh, dan latar dalam novel ke dalam film *Eminus Dolere: Panduan Mempersiapkan Perpisahan Karya Arman Dhani* dapat disimpulkan bahwa pada novel dan film sama-sama menggunakan alur maju, namun terdapat beberapa perubahan pada beberapa bagian novel disebabkan durasi waktu dalam film yang tidak memungkinkan menampilkan semua bagian

dalam novel. Selanjutnya tokoh dalam novel terdapat 3 tokoh. Sedangkan di dalam film terdapat 11 tokoh. Ada 8 tokoh tambahan yang tidak ada dalam novel yaitu tokoh Publisher, Asisten Publisher, Mas Win, Andy, Akbar, Ayah Demi, Ibu Demi, dan Kakak Demi. Selanjutnya pada latar terdapat latar Mall Senayan, di Pinggir jalan, di Kereta, Jakarta, di Dapur, Taman, Suropati, Taman Ayodya, dan Solo. Sedangkan dalam film semua latar dalam novel tersebut tidak ditampilkan di dalam film. Pada latar film terdapat latar Kantor Publisher, Toko Buku, Bioskop, Hotel, Museum, Ruang Make Up, dan Kamar. Berdasarkan perbedaan tersebut terdapat penghilangan latar novel yang tidak di tampilkan ke dalam film.

DAFTAR REFERENSI

- Almahendra, Dan Rangga et al. 2016. "Ekranisasi Novel Ke Bentuk Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais."
- Azizah Serina Nur. 2022. *Transformasi Novel Ke Film: Kajian Ekranisasi Dalam*.
- Citraria. 2021. "Ekranisasi Novel Ke Dalam Film Matt And Mou Karya Wulanfadi: Sebuah Kajian Sastra Bandingan Diajukan." *Frontiers in Neuroscience* 14(1): 1–13.
- Erneste, P. 1991. *Novel dan Film*. Flores : Nusa Indah.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31-40.
- Fatimah et al. 2018. "Distorsi Kebahasaan Naskah Pementasan Mahasiswa Universitas Pgrri Semarang Dalam Mata Kuliah Drama."
- Muhajir. 2021. "Analisis Struktural Tiga Cerpen Bertema Virus Corona." (1): 1–14.
- Nurgiyantoro, B. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.